

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2022**

ABSTRAK

Muhammad Mahruj Awaludin

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penyakit Kulit Pada Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Se-Kabupaten Pekalongan Tahun 2022

Penyakit kulit merupakan salah satu dari sekian banyak penyakit yang masih menjadi persoalan didunia termasuk Indonesia. Pada zaman sekarang untuk mengakses sebuah informasi terkait obat lebih mudah sehingga banyak masyarakat memilih melakukan tindakan swamedikasi atau pengobatan mandiri walaupun dalam pelaksanaannya dapat menyebabkan kesalahan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi pada remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah se-Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari panti asuhan Pekajangan, Kedungwuni, Wuled, Wonopringgo, dan Kajen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel penelitian ini adalah remaja yang mempunyai riwayat penyakit kulit dan pernah melakukan swamedikasi sebanyak 75 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebesar 84% dengan kategori sangat baik, hasil perilaku responden memiliki nilai sebesar 77% dengan kategori sangat baik. Analisis data pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi penyakit kulit dengan nilai sig 0,029 serta koefisien korelasi sebesar 0,252 berdasarkan program SPSS versi 16.

Kata kunci: Pengetahuan, penyakit kulit, perilaku, swamedikasi

Pharmacy Undergraduate Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Pekajangan Pekalongan
August, 2022

ABSTRACT

Muhammad Mahruj Awaludin

The Relationship between Knowledge Level and Self Medication Behavior of Skin Diseases in Adolescents in Muhammadiyah Orphanage Orphans throughout Pekalongan Regency in 2022

Skin disease is one of the many diseases that are still a problem in the world, including Indonesia. Nowadays, it is easier to access information related to drugs, so many people choose to take self-medication or self-medication, although in practice it can lead to errors. The purpose of this study was to determine the level of knowledge on self-medication behavior in adolescents at the Muhammadiyah Orphanage in Pekalongan Regency which consisted of the Pekajangan, Kedungwuni, Wuled, Wonopringgo, and Kajen orphanages. The method used in this research is an analytical survey with a cross sectional design. The sampling technique used was total sampling. The sample of this study were adolescents who had a history of skin disease and had self-medication as many as 75 respondents. The results showed that the level of knowledge of respondents was 84% in the very good category, the results of the behavior of the respondents had a value of 77% in the very good category. Analysis of the data in this study there is a significant relationship between the level of knowledge on self-medication behavior of skin diseases with a sig value of 0.029 and a correlation coefficient of 0.252 based on the SPSS version 16 program.

Keywords: Knowledge, skin disease, behavior, self-medication